

Practice 1: Live Session

Breakout Room 2

User Requirement

pernyataan mengenai layanan yang akan disediakan oleh sistem serta mengenai batasan-batasan operasonalnya dari pandangan pengguna (user)

Source: <https://lancangkuning.com/post/15196/cara-membuat-user-requirement.html>

User Story

user stories adalah sebuah penjelasan yang ditulis dalam bahasa sederhana dari sudut pandang pengguna produk. Elemen ini merupakan salah satu unit kerja pihak development dan dirancang secara khusus agar produk bisa memenuhi kebutuhan pelanggan.

Source: <https://glints.com/id/lowongan/user-stories-adalah/#.Yy5gM3ZBzrc>

Cara menyusun User Requirement dan User Story

1. **Field Reserach**, melakukan wawancara dan observasi.
 2. **Focus Grups**, wawancara secara berkelompok biasanya menggunakan prototype untuk mengeksplorasi konsep dan pendapat user
 3. **User Modeling**, menganalisis karakteristik dari key audiences sebuah produk atau jasa dan membuat karakter atau persona yang sesuai dengan profil
 4. **Information Architecture Analystis**, mengevaluasi susunan informasi tentang produk dan mengidentifikasi keterhubungan komponen-komponennya
 5. **Task Analysis**, penyimpanan dan memprioritaskan task yang dilakukan oleh pengguna terhadap produk dan jasa
1. Tentukan seperti apa hasil akhir dari penggunaan produk atau sistem software sehingga tim developer tahu kapan waktunya mereka dapat menandai pekerjaan pengembangan yang telah selesai.
 2. Dokumentasikan detail-detail yang Anda perlukan untuk menyelesaikan tugas dan subtugas development yang sebelumnya Anda jelaskan dalam cerita.
 3. Tentukan persona user sekaligus pelanggan dengan cermat. Misalnya, siapa pelanggan yang Anda tuju dalam cerita, apa jenis pengguna atau pelanggan Anda, dan bagaimana perilaku user secara keseluruhan
 4. Petakan user story sebagai bagian dari customer data yang menyeluruh